

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dan setiap siklus sebanyak 3 pertemuan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Strategi penerapan pembelajaran yang dilakukan adalah dengan memberikan tindakan berbeda pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I pembelajaran lebih diarahkan secara individual sedangkan pada siklus II pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan metakognitif yang dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu *Planning* (merencanakan), *Monitoring* (pemantauan) dan *Reflection* (memeriksa kembali). Dan ternyata hal ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMP Swasta Amanah tersebut.
2. Penerapan pendekatan metakognitif pada materi kubus dan balok dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yaitu sebelum tindakan dilakukan terlebih dahulu diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil tes awal yang diperoleh menunjukkan bahwa 71,8% (cukup) siswa yang memahami masalah, 56,5% (buruk) siswa yang mampu merencanakan pemecahan masalah, 25,7% (sangat buruk) siswa yang mampu menyelesaikan pemecahan masalah dan 0% siswa yang memeriksa kembali prosedur hasil yang diperoleh. Setelah pemberian tindakan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif, terjadi peningkatan 10% terhadap hasil tes kemampuan pemecahan masalah pada siklus I dan siklus II pada aspek memahami masalah, terjadi peningkatan 23,1% terhadap hasil tes kemampuan pemecahan masalah pada siklus I dan siklus II pada aspek merencanakan dan menyelesaikan masalah, dan terjadi

peningkatan sebesar 28,2% terhadap tes kemampuan pemecahan masalah pada siklus I dan siklus II pada aspek memeriksa kembali.

Dengan demikian bahwa terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan pendekatan metakognitif.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dan setiap siklus sebanyak 3 pertemuan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alternatif bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang dibuat dan mampu mengembangkan penelitian dengan mempersiapkan pendekatan metakognitif dengan lebih baik.
2. Kepada Kepala SMP Swasta Amanah agar dapat mengkoordinasi guru-guru untuk menggunakan pendekatan maupun metode yang relevan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, salah satunya menggunakan pendekatan metakognitif.
3. Bagi guru sebaiknya mengajarkan materi kubus dan balok menggunakan pendekatan metakognitif karena dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan cara belajar berkelompok. Aspek melaksanakan penyelesaian dan memeriksa kembali adalah aspek yang paling sulit dilaksanakan oleh para siswa. Meskipun target pencapaian sudah terlaksana namun kedua aspek dari pemecahan masalah ini masih tergolong lemah. Oleh karena itu sebaiknya guru lebih menekankan pada kedua aspek ini agar lebih meningkat.
4. Bagi siswa khususnya siswa SMP Swasta Amanah selagi dalam belajar matematika. Dan disarankan agar siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide dan dapat mempergunakan seluruh perangkat pembelajaran sebagai acuan,

sehinggasiswaakanlebihefektifkarena
lebihmelibatkansiswadalam pembelajaran.

guru



THE
Character Building
UNIVERSITY